

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penelitian	4
I.4. Keaslian Penelitian.....	5
I.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
II.1. Tinjauan Pustaka.....	7
II.1.1. Karsinoma nasofaring (KNF).....	7
II.1.2. Sistem <i>GABAergic</i>	17
II.1.3. Nasofaringitis.....	27
II.2. Kerangka Teori	28
II.3. Kerangka Konsep.....	30
II.4. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN.....	31
III.1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	31
III.1.1. Tempat dan waktu penelitian.....	31
III.1.2. Populasi, subjek, dan sampel penelitian	31
III.1.3. Kriteria inklusi dan eksklusi	33
III.2. Variabel Penelitian	33
III.3. Definisi Operasional.....	34
III.4. Alat dan Bahan	35

III.5. Tahapan Penelitian	36
III.5.1. Pengajuan kelayakan etik dan izin penelitian	36
III.5.2. Koleksi sampel dan data klinis	36
III.5.3. Isolasi RNA	37
III.5.4. Sintesis cDNA	39
III.5.5. Pengukuran tingkat ekspresi gen	40
III.6. Analisis Hasil.....	42
III.7. Kesulitan Penelitian.....	43
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
IV.1. Hasil	45
IV.1.1. Karakteristik demografi dan klinis subjek.....	46
IV.1.2. Karakteristik amplifikasi gen <i>GABRG2</i> dan <i>β-actin</i>	49
IV.1.3. Ekspresi relatif <i>GABRG2</i> pada KNF dan nasofaringitis.....	53
IV.1.4. Analisis ekspresi <i>GABRG2</i> berdasarkan stadium klinis KNF	54
IV.2. Pembahasan	55
IV.2.1. Karakteristik demografi dan klinis subjek.....	55
IV.2.2. Ekspresi relatif <i>GABRG2</i> pada KNF dan nasofaringitis.....	57
IV.2.3. Analisis ekspresi <i>GABRG2</i> berdasarkan stadium klinis KNF	61
IV.2.4. Keterbatasan penelitian dan tantangan metodologis	62
BAB V. KESIMPULAN.....	66
V.1. Kesimpulan.....	66
V.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Ekspresi Reseptor GABA Tipe A (GABAA-R) pada Kanker	5
Tabel 2. Klasifikasi TNM pada KNF	10
Tabel 3. Stadium Klinis KNF	11
Tabel 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
Tabel 5. Definisi Operasional Penelitian	34
Tabel 6. Karakteristik Primer yang Digunakan	40
Tabel 7. Karakteristik Demografi dan Klinis Subjek Penelitian	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Karsinoma Nasofaring (Lou <i>et al.</i> , 2023)	9
Gambar 2. Reseptor GABA (Yang <i>et al.</i> , 2023)	21
Gambar 3. Reseptor GABAA yang Berperan dalam Mengatur Proliferasi (Ring <i>et al.</i> , 2012)	24
Gambar 4. Reseptor GABA Mengaktifkan Berbagai Jalur Pensinyalan Kanker (Li <i>et al.</i> , 2023)	26
Gambar 5. Kerangka Teori Penelitian	29
Gambar 6. Kerangka Konsep Penelitian.....	30
Gambar 7. Pengaturan Alat <i>Thermal Cycler</i>	40
Gambar 8. Pengaturan Alat RT-qPCR	41
Gambar 9. Alur Penelitian	42
Gambar 10. Diagram Alir Proses Seleksi Sampel Penelitian.....	45
Gambar 11. <i>Melt Curve</i> Amplifikasi GABRG2 dan β -actin pada Sampel Karsinoma Nasofaring (KNF)	50
Gambar 12. Kurva Amplifikasi (<i>Amplification Curve</i>) GABRG2 dan β -actin pada Sampel Karsinoma Nasofaring (KNF).....	51
Gambar 13. <i>Melt Curve</i> Amplifikasi GABRG2 dan β -actin pada Sampel Nasofaringitis	52
Gambar 14. Kurva Amplifikasi (<i>Amplification Curve</i>) GABRG2 dan β -actin pada Sampel Nasofaringitis	53
Gambar 15. Ekspresi Relatif GABRG2 Kelompok Karsinoma Nasofaring (KNF) terhadap Kelompok Nasofaringitis	54
Gambar 16. Ekspresi Relatif GABRG2 pada Karsinoma Nasofaring Berdasarkan Stadium Klinis.....	55